

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beranekaragam budaya. Indonesia memiliki ribuan pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Terdapat kurang lebih 350 etnis suku dengan 483 bahasa dan budaya, membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki ciri khas pada segi budaya yang tidak dimiliki oleh negara lain. Keragaman dan kekayaan budaya tersebut diwariskan secara turun-temurun dan telah menjadi identitas serta kebanggaan bagi masyarakat di Indonesia. Setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki keunikan budaya tersendiri. Budaya yang dimiliki oleh setiap daerah di Indonesia, mempunyai makna-makna yang sangat mendalam. Bahkan saat ini aspek budaya menjadi bagian penting dalam dunia pariwisata. Pariwisata Indonesia menempatkan budaya-budaya daerah sebagai salah satu andalan produknya. Keragaman budaya yang dimiliki Indonesia merupakan modal dasar untuk menguatkan citranya sebagai negara dan bangsa yang layak menjadi destinasi pariwisata internasional. Budaya yang beranekaragam yang terdapat di Indonesia, memiliki potensi daya tarik bagi wisatawan. Budaya tersebut antara lain terdiri dari unsur kesenian, tradisi, ritual agama, upacara adat, dan lain-lain.

Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern. Akibatnya, masyarakat lebih memilih

kebudayaan baru dibandingkan dengan budaya lokal. Di era globalisasi seperti saat ini, masuknya budaya asing akan semakin terus terjadi dengan cepat dan mudah. Hal tersebut membuat masyarakat menjadi tidak begitu mempedulikan budaya lokal. Perlunya menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya, dalam hal ini adalah budaya-budaya lokal merupakan kewajiban setiap masyarakat. Pelestarian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus, sehingga mewujudkan sesuatu yang tetap dan abadi.

Meskipun saat ini budaya asing telah banyak masuk ke Indonesia, akan tetapi tidak semua daerah, masyarakatnya menjadi ikut terbawa arus globalisasi yang negatif. Masih banyak juga daerah yang tetap menjaga keaslian budaya mereka dan tetap dipertahankan sampai saat ini. Bali sebagai tujuan utama kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia, adalah bukti yang menunjukkan betapa budaya yang unik tersebut menjadi magnet yang kuat. Demikian juga dengan Yogyakarta yang memiliki budaya masyarakat yang unik dan menjadi daya tarik yang kuat bagi wisatawan yang berkunjung. Yogyakarta sebagai salah satu daerah istimewa yang memiliki beragam budaya, sampai saat ini tetap menjaga tradisi maupun kebiasaan-kebiasaan para masyarakatnya. Dengan segala aspek budayanya, masyarakat Yogyakarta menjadi bagian penting dalam pelestarian budaya-budaya lokal yang ada. Kehidupan budaya di Yogyakarta masih tetap berlangsung dan terjaga dengan sangat baik sampai sekarang. Salah satunya adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih mempertahankan dan melestarikan budaya

Tumpengan. Dengan segala potensi dan keanekaragaman budaya serta kearifan lokal masyarakatnya, menjadikan Yogyakarta sebagai daerah yang sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai salah satu tujuan pariwisata berbasis budaya.

Guna memperoleh gelar sarjana pariwisata program studi Strata Satu Hospitality, mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Yogyakarta (STIPRAM) diwajibkan untuk membuat Artikel Ilmiah. Artikel Ilmiah ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan mahasiswa dalam mengaplikasikan mata kuliah yang telah diberikan selama di bangku perkuliahan. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mengetahui perkembangan budaya yang ada di Yogyakarta serta upaya pelestariannya. Penulis mengambil tema budaya sebagai bahan pembuatan Artikel Ilmiah, karena penulis tertarik dengan tradisi yang masih dijaga dan dilakukan oleh masyarakat Yogyakarta, dalam hal ini adalah masyarakat Yogyakarta dalam mempertahankan tradisi mereka di tengah perkembangan zaman.

Penulis mengambil tradisi Pelestarian Tumpengan yang berlokasi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai bahan penelitian Artikel Ilmiah dengan judul “PELESTARIAN TUMPENGAN SEBAGAI MENU TRADISIONAL MASYARAKAT YOGYAKARTA”. Penulis memilih untuk membahas tradisi ini sebagai bahan penelitian dan pengamatan dalam penyusunan Artikel Ilmiah, karena penulis tertarik dengan tradisi Tumpengan yang memiliki keunikan dan keistimewaan yang dimiliki oleh daerah di Yogyakarta. Selain itu penulis juga sangat kagum dengan usaha pelestarian

dalam tradisi Tumpengan yang dilakukan masyarakat Yogyakarta yang tetap berlangsung sampai saat ini di tengah perkembangan budaya yang semakin kompleks.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka beberapa rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai pokok penelitian, yaitu :

1. Bagaimana tahapan prosesi dalam Pelestarian Tumpengan?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat Yogyakarta dalam Pelestarian Tumpengan ?

C. Batasan Masalah

Mengingat dalam menganalisa permasalahan mengenai pelestarian Tumpengan sebagai aset budaya, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah dalam hal melakukan analisa penelitian mengenai tahapan prosesi dalam Pelestarian Tumpengan serta upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya pelestarian Tumpengan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan guna memperoleh gelar sarjana pariwisata program studi Strata Satu *Hospitality* di Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM).
2. Melatih keterampilan dasar mahasiswa untuk melakukan suatu penelitian, dan sebagai sarana untuk melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis.

3. Untuk menambah wawasan, pengetahuan serta informasi bagi mahasiswa yang berkaitan dengan budaya, perkembangan budaya dan usaha pelestariannya.
4. Membentuk kepribadian mahasiswa agar mengenal dan mencintai budaya dalam negeri, dalam hal ini adalah budaya lokal.
5. Untuk mengetahui minat wisatawan terhadap wisata budaya.
6. Untuk menjadikan Pelestarian Tumpengan di Yogyakarta agar lebih dikenal masyarakat dalam negeri maupun luar negeri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan mampu memberikan manfaat bagi semuanya, baik penulis, pembaca dan kampus pada khususnya, yaitu :

1. Bagi Penulis

- Menambah wawasan dan pengertian tentang budaya, perkembangan budaya dan usaha pelestariannya.
- Menciptakan rasa cinta mahasiswa terhadap budaya lokal Indonesia yang menjadi identitas bangsa.
- Dapat mengetahui, memahami konsep dasar penulisan Artikel Ilmiah.
- Menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang.

- Mahasiswa mengetahui, memahami dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk mengimplementasikan dalam penulisan Artikel Ilmiah.
- Meningkatkan pengorganisasian fakta atau data secara jelas dan sistematis.
- Sebagai bahan acuan/penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya.
- Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah pariwisata budaya.
- Diperolehnya bahan masukan untuk menjalin kerjasama dengan pemerintahan ataupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang terkait.

2. Bagi STIPRAM

- Melalui mahasiswa dan dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi dalam suatu penelitian.
- Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah pariwisata budaya.
- Diperolehnya bahan masukan untuk menjalin kerjasama dengan pemerintahan ataupun masyarakat setempat maupun instansi lain yang terkait.

3. Bagi Wisatawan

- Dapat mengenal dan menambah wawasan mengenai wisata budaya yang ada Yogyakarta, yaitu Pelestarian Tumpengan.
- Dapat turut serta berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan budaya lokal yang dimiliki Indonesia.

4. Bagi masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta

- Tumbuhnya suatu semangat dan motivasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya Pelestarian Tumpengan.
- Dengan adanya Pelestarian Tumpengan yang diadakan setiap tahun, maka dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung, sehingga Pelestarian Tumpengan dapat dikenal luas.
- Membuka peluang bagi masyarakat Yogyakarta untuk meningkatkan sektor perekonomian, mengingat Pelestarian Tumpengan mempunyai potensi yang cukup besar.
- Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Gunungkidul
- Dapat membantu dalam mengembangkan potensi Pelestarian Tumpengan, sehingga tradisi tersebut dapat dikenal luas oleh masyarakat dalam maupun luar negeri.
- Dengan adanya Pelestarian Tumpengan yang tetap dipertahankan hingga saat ini, dapat meningkatkan citra yang baik terhadap pariwisata di Yogyakarta.